

PENGELOLAAN LEMBAGA PENDIDIKAN UNGGUL: ANALISIS MANAJEMEN STRATEGIS FRED R. DAVID DI SD MUHAMMADIYAH 1 BANDAR LAMPUNG

¹Junaidah, ²Yola Arjunita Putri, dan ³Mayang Sari

^{1,2,3}Manajemen Pendidikan Islam, UIN Raden Intan Lampung

Email: ¹junaidah@radenintan.ac.id, ²yolaarjunita16@gmail.com, dan ³mayangssarii430@gmail.com

Abstrak

Lembaga pendidikan memiliki keunggulan kompetitif agar mampu bersaing. Penelitian ini difokuskan pada manajemen strategis dalam meningkatkan keunggulan kompetitif, dengan subfokus pada formulasi, implementasi, dan evaluasi strategis menurut Fred R. David. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif, dengan pendekatan secara deskriptif, dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung yang berkaitan dengan pengelolaan lembaga pendidikan dalam mencapai keunggulan kompetitif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa formulasi strategis di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung dilakukan secara sistematis dan partisipatif dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan, sejalan dengan teori manajemen strategis yang menempatkan seluruh elemen sekolah sebagai faktor utama dalam pengambilan keputusan. Implementasi strategis menitikberatkan pada pembelajaran inovatif berbasis deep learning, pengembangan kurikulum dinamis termasuk Kurikulum Merdeka, serta strategi pemasaran holistik yang memanfaatkan media sosial dan sistem reward bagi guru dan siswa, yang bersama-sama meningkatkan mutu pendidikan, daya tarik sekolah, dan jumlah siswa. Evaluasi strategis dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan dengan fokus pada kinerja guru, kepuasan orang tua, dan kesesuaian visi misi sekolah, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang adaptif dan memperkuat posisi kompetitif sekolah dalam menghadapi dinamika pendidikan. Penelitian ini akan mengisi pembaharuan berupa studi empiris pada pendidikan dasar Islam yang mengintegrasikan deep learning, strategi pemasaran berbasis komunitas, dan evaluasi berbasis umpan balik dalam satu strategic management framework, sekaligus menawarkan model integratif berbasis nilai, dan kualitas berkelanjutan.

Kata Kunci: Keunggulan Kompetitif, Manajemen Strategis, Deep learning, Kualitas berkelanjutan

Abstract

To remain competitive, educational institutions must develop and sustain a competitive advantage. This study examines strategic management as a driver of competitive advantage, with a specific focus on strategic formulation, implementation, and evaluation based on Fred R. David's framework. The research employs a qualitative, descriptive approach, utilizing observation, interviews, and documentation at Muhammadiyah 1 Elementary School in Bandar Lampung to analyze how the institution is managed to achieve competitive advantage. The findings reveal that strategic formulation at the school is conducted systematically through a participatory process that engages all stakeholders, aligning with strategic management theory that positions every school component as a critical factor in decision-making. Strategic implementation emphasizes innovative instruction grounded in deep learning principles, dynamic curriculum development, including Indonesia's Independent Curriculum (Kurikulum Merdeka) and holistic marketing strategies that leverage social media alongside reward systems for teachers and students. Collectively, these initiatives enhance educational quality, strengthen the school's appeal, and increase student enrollment. Strategic evaluation is carried out comprehensively and continuously, focusing on teacher performance, parent satisfaction, and alignment with the school's vision and mission. This process supports adaptive decision-making and reinforces the school's competitive positioning amid shifting educational landscapes. This study offers a novel empirical contribution to Islamic basic education by integrating deep learning pedagogy, community-based marketing, and feedback-driven evaluation within a unified strategic management framework, while also proposing a value-centered integrative model for sustainable quality.

Keywords: Competitive Advantage, Strategic Management, Deep Learning, Sustainable Quality

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan pada hampir setiap aspek kehidupan manusia dimana mengalami berbagai permasalahan yang hanya dapat dipecahkan dengan upaya penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi.¹ Dalam menyelenggarakan Pendidikan yang unggul tercantum dalam Undang-Undang Sisdiknas tahun 2003. Pada pasal 3 disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.² Sejalan dengan pemikiran tersebut, islam melihat persaingan atau kompetisi dalam kebaikan menjadi hal yang mesti diupayakan demi meraih suatu tujuan yang kita inginkan. Sebagaimana dijelaskan dalam ayat:

وَلِكُلِّ وُجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ شَيْءٍ قَدِيرٌ³

Bagi setiap umat ada kiblat yang dia menghadap ke arahnya. Maka, berlomba-lombalah kamu dalam berbagai kebajikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.⁴

Tafsir Wajiz terhadap Surah Al-Baqarah ayat 148 menjelaskan bahwa setiap umat memiliki kiblat sebagai arah ibadah, namun keutamaan tidak terletak pada perbedaan arah tersebut, melainkan pada ketaatan kepada Allah dan kesungguhan dalam berbuat kebaikan. Karena itu, manusia dianjurkan untuk berlomba-lomba dalam kebajikan. Prinsip ini menunjukkan bahwa keunggulan sejati lahir dari tindakan nyata yang memberi manfaat.

Upaya lembaga pendidikan dalam meningkatkan keunggulan kompetitif dengan kualitas pendidikan, maka akan terbentuk *quality persepsion* yang baik terhadap lembaga, sehingga orang tua peserta didik tidak akan ragu menyebarkan persepsi baik tentang sekolah tersebut kepada orang disekitarnya dan lingkup masyarakat yang lebih luas.⁵ Dalam memenangkan persaingan tentunya lembaga pendidikan membutuhkan strategi khusus dan inovatif agar dapat mengikuti tantangan zaman.⁶ Dengan adanya persaingan di dunia pendidikan, membuat suatu lembaga dihadapkan oleh dua pilihan yakni peluang dan ancaman baik. Keunggulan kompetitif merupakan pemberdayaan sumber daya yang menjadi potensi sebuah organisasi dan diverifikasi kompetitif. Keunggulan sumber daya berfokus pada aspek tertentu yang memberi nilai

¹ Baharuddin, "Penguatan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS)," *Jurnal Idaarah* 1, no. 1 (n.d.): 14–22.

² Presiden Republik Indonesia, "Undang-Undang (UU) Tentang Sistem Pendidikan Nasional," *Undang-Undang (UU) Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003.

³ Q.S. Al-Baqarah/2:148

⁴ Kementerian Agama RI, *Al Qur'an Dan Terjemahnya (Tafsir Kementerian Agama RI)* (Jakarta: Lajnah pentashihan Mushaf Al-Quran, 2023), <https://quran.kemenag.go.id/>.

⁵ Makmur Syukri, "Kualitas Pendidikan Dan Keunggulan Kompetitif," *Journal on Education* 6, no. 2 (2024): h.11738-11747.

⁶ Bashori, "Strategi Kompetitif Dalam Lembaga Pendidikan," *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2017): h. 1-20.

dan warna berdasarkan kompetensi.⁷ Sedangkan keunggulan kompetitif adalah kelebihan ataupun keistimewaan yang dimiliki oleh lembaga pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikannya.⁸ Kaitanya dalam lembaga pendidikan, keunggulan kompetitif merupakan kesanggupan individu atau kepala sekolah dalam bersaing dengan organisasi atau sekolah dalam meraih efektivitas kinerja.⁹ Keunggulan kompetitif pada lembaga pendidikan islam dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu *leadership* kepala sekolah atau kepala sekolah, faktor inovasi pembelajaran, kualitas pendidik, dan kualitas sarana.¹⁰ Sekolah yang mampu menunjukkan keunggulan kompetitif akan lebih mudah menarik minat peserta didik baru, mempertahankan peserta didik yang ada, dan mendapatkan dukungan dari masyarakat. Keberhasilan sekolah dalam meraih keunggulan kompetitif dengan sekolah lain dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah.¹¹

Begitu pula dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,¹² dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan merupakan kebijakan yang diarahkan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan nasional. Kehadiran Undang-Undang Guru dan Dosen, menempatkan peran sentral pendidik dalam meningkatkan kualitas pendidikan sebagai sesuatu yang tidak dapat diabaikan. Tenaga pendidik, baik guru atau dosen sebagai jiwa atau roh bagi batang tubuh pendidikan.¹³ Tujuan akhir pendidikan dasar adalah peningkatan pengembangan pribadi anak yang membangun dirinya dan ikut serta bertanggung jawab terhadap pengembangan kemajuan bangsa dan negara, mampu melanjutkan pendidikan ketingkat yang lebih tinggi, dan mampu hidup dimasyarakat dan mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan yang dimilikinya yang sejalan dengan nilai - nilai yang ada dalam lingkungan tempat ia berada.¹⁴

Dalam mewujudkan keunggulan kompetitif, sekolah perlu menerapkan pengelolaan strategis yang efektif. Menurut Fred R David, manajemen strategis adalah seni dan ilmu merumuskan, menerapkan, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsi yang memungkinkan suatu organisasi mencapai tujuannya.¹⁵ Dalam upaya mencapai keunggulan kompetitif, sekolah tidak hanya perlu merumuskan strategi yang tepat, tetapi juga harus memastikan bahwa sumber daya manusia yang ada, termasuk guru dan

⁷ Sisca Septiani, *Manajemen Mutu Pendidikan* (Serang: PT. Sada Kurnia Pustaka, 2023).

⁸ Dwi Setyaningsih, "Implementasi Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Pedagogika* 13, no. Nomor 01 (2022): 24–34, <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v13i1.1221>.

⁹ April Lidan, *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan* (Medan: Medan: UMSU Press, 2023), 75.

¹⁰ Dedi Susanto, *Isu-Isu Global Dalam Manajemen Pendidikan Islam*, (Riau: Dotplus Publisher, 2022), 122-123.

¹¹ Ahmad Rahmanto, *Managemen, Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. (Semarang: Penerbit Cahya Ghani Recovery, 2022), 4-5.

¹² "Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen" (Bandung: Citra Utama, 2007).

¹³ Nora Susilawati, "Merdeka Belajar Dan Kampus Merdeka Dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Humanisme," *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 3 (2021): 203–19, <https://doi.org/10.24036/sikola.v2i3.108>.

¹⁴ Harlen Simanjuntak, *Mutu Pendidikan Untuk Jenjang Sekolah Dasar* (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2022), 4.

¹⁵ Muhammad Yusuf, "Strategi Manajemen Perubahan Pola Pikir SDM Guna Menghadapi Persaingan Era Industri 4 . 0 Pada Industri Manufaktur," *Seminar Nasional Dan The 6th Call for Syariah Paper Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2019, 648–64.

staf, memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum yang diterapkan. Dalam satuan pendidikan sekolah dasar sebagai bahan kajian dan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan pengelolaan sekolah dasar sesuai dengan standar pengelolaan pendidikan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan baik kepala sekolah, pengawas, guru, komite sekolah dalam meningkatkan kerjasama dan bahan pertimbangan dalam memberikan masukan baik material, spirit, maupun dorongan.¹⁶ Kegagalan manajemen dalam lembaga pendidikan islam dapat berdampak secara sistematis terhadap elemen pendidikan baik proses internalisasi maupun kualitas, yang tentunya akan menghambat kualitas dan sumber daya seseorang.¹⁷ Manajemen harus dapat berfungsi dan beroperasi guna memperlancar tercapainya tujuan pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan. Implementasi pendidikan Islam yang kurang memadai akan terhambat dan menjadi salah satu faktor penyebabnya.¹⁸

Untuk memahami hal ini, penting untuk menerapkan proses manajemen strategis menurut Fred R. David, yang terdiri dari tiga tahap: formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi.¹⁹ Terdapat beberapa penelitian terkait dengan judul penelitian ini, pertama penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayah dalam merumuskan manajemen strategis dilakukan melalui 4 tahapan yaitu: pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi, dan evaluasi.²⁰ Kedua, dalam merumuskan manajemen strategis dilakukan dengan 3 tahapan, yaitu, formulasi, implementasi, dan evaluasi.²¹ Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningrum, dalam merumuskan manajemen strategis dilakukan dengan 3 tahapan, yaitu: formulasi, implementasi, dan evaluasi.²² Keempat, penelitian dilakukan oleh Setiawati, dalam merumuskan manajemen strategis dilakukan dengan 3 tahapan, yaitu: formulasi, implementasi, dan evaluasi.²³

Fokus penelitian ini mengacu pada teori manajemen strategis Fred R David yang terdiri dari 3 tahapan (formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi). Tujuan penelitian adalah menganalisis dan mendeskripsikan penerapan ketiga tahapan pengelolaan lembaga pendidikan unggul di era global.

METODE PENELITIAN

¹⁶Muhammad Ramdani, "Penerapan Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan," *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2023): 15–25.

¹⁷Abdul Basyit, "Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Islam," *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam* 17, no. 1 (2018): 187–210, <https://doi.org/10.15408/kordinat.v17i1.8102>.

¹⁸Nur Kholis, "Manajemen Strategi Pendidikan: (Formulasi, Implementasi Dan Pengawasan)," no. November (2014): 172.

¹⁹Opan Arifudin, Rahman Tanjung, and Yayan Sofyan, "Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi," *Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi*, 2020, 177.

²⁰Nurhidayah, "Manajemen Strategi Bersaing Sekolah Dasar Swasta," *Jurnal Program Studi PGMI* 11, no. 4 (2024): 13–32.

²¹Pengantar Manajemen Strategik, *Pengantar Manajemen Strategik 1*, Jayapangus Press Books, 2018, <http://jayapanguspress.org>.

²²Hesti Kusumaningrum, "Strategi Manajemen Untuk Keunggulan Kompetitif Di Bidang Pendidikan," *Student Scientific Creativity Journal* 1, no. 3 (2023): 414–423.

²³Fenty Setiawati, "Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan," *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan* 30, no. 1 (2020): 57–66.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, penelitian ini berpendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung. Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung yang terletak di Jl. Za. Pagar Alam No.14/58, Labuhan Ratu, Kecamatan Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung Prov. Lampung.

Sumber data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung untuk menggambarkan kondisi serta praktik sekolah secara komprehensif dan akurat. Data sekunder dikumpulkan dari dokumen resmi sekolah, seperti profil, sarana prasarana, dan data pendidik, serta jurnal dan buku, guna mendukung serta memperkuat temuan penelitian.

Informan dalam penelitian ini dipilih secara *purposive* berdasarkan keterlibatan dan pemahaman mereka terhadap manajemen strategis sekolah. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini terdiri dari observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data,²⁴ yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk keabsahan data, peneliti menggunakan instrumen pertanyaan kepada responden serta pencatatan data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi berdasarkan pola dan temuan yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa sekolah memiliki sejumlah program unggulan, seperti program murojaah untuk pembinaan keagamaan, pelatihan akademik berkelanjutan, serta ekstrakurikuler olimpiade dengan sistem karantina sebelum lomba. Implementasi program tersebut membuahkan prestasi hingga tingkat nasional pada periode 2023–2024, termasuk perolehan medali perak. Keunggulan kompetitif sekolah tercermin dari kualitas layanan, kompetensi pendidik, mutu lulusan, reputasi positif, serta manajemen dan sarana prasarana yang memadai. Visi pembentukan generasi berakhlak Qur’ani dan berprestasi diwujudkan melalui program akademik dan non-akademik.

Peran kepala sekolah di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung sangat strategis dalam pengambilan keputusan profesional, terutama dalam perumusan masalah, penetapan solusi, dan penguatan pendidikan karakter yang terencana dan berkelanjutan. Keunggulan sekolah juga didukung oleh lokasi yang strategis di Kecamatan Rajabasa, sarana prasarana yang memadai, serta 37 tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional. Sekolah menerapkan budaya disiplin positif dan penguatan karakter Islami sehingga tercipta lingkungan aman tanpa kasus perundungan. Secara konseptual, kondisi ini selaras dengan teori keunggulan kompetitif yang menekankan kualitas layanan, reputasi, aksesibilitas, manajemen efektif, dan kesesuaian biaya dengan mutu. Berbeda dengan sejumlah lembaga yang belum optimal dalam implementasinya, SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung menunjukkan konsistensi melalui program unggulan, prestasi yang meningkat, akreditasi A, promosi digital aktif, serta

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta CV, 2013).

pertumbuhan jumlah peserta didik yang stabil, sehingga mencerminkan keberhasilan mewujudkan keunggulan kompetitif secara nyata.

Dari tanda-tanda keunggulan kompetitif dari SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung tersebut, terbukti bahwa sekolah ini memiliki keunggulan kompetitif yang membedakan dari sekolah sejenis lainnya yang ada di Kecamatan Rajabasa. Kekhasan ini menjadi daya tarik dan peneliti tertarik menelusuri lebih lanjut mengenai keunggulan kompetitif yang ada di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung, serta bagaimana sekolah mempertahankan keunggulan agar terus berkelanjutan.

Pembahasan

Formulasi Strategis Dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung

Proses formulasi strategi yang sistematis dan partisipatif ini sejalan dengan model manajemen strategis yang dikemukakan oleh Fred R. David yang menekankan pentingnya analisis lingkungan internal dan eksternal sebagai dasar perumusan strategi yang efektif.²⁵ Dengan melibatkan seluruh stakeholder mulai dari kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, hingga orang tua sekolah menerapkan prinsip partisipasi dan kolaborasi yang sejalan dengan teori manajemen pendidikan. Manajemen pendidikan sendiri adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerja sama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan menggunakan fungsi-fungsi manajemen agar tercapainya tujuan secara efektif dan efisien.²⁶ Pendekatan ini juga mencerminkan konsep manajemen berbasis sekolah (*school-based management*) yang menempatkan seluruh elemen sekolah sebagai aktor utama dalam pengambilan keputusan strategis.

Strategi peningkatan mutu pendidikan melalui penambahan jam belajar intensif pada pelajaran inti dan pengurangan jam ekstrakurikuler sementara merupakan implementasi dari pengelolaan waktu yang baik. Peningkatan waktu efektif belajar berkontribusi signifikan terhadap pencapaian hasil belajar yang optimal. Dengan fokus pada materi inti dan persiapan ujian, sekolah berupaya memaksimalkan waktu belajar siswa untuk mencapai kelulusan 100%, yang sekaligus menjadi keunggulan kompetitif dalam hal prestasi akademik. Selain itu, persiapan kompetisi yang dilakukan secara intensif dan terstruktur selama beberapa bulan sebelum lomba mencerminkan pentingnya latihan berulang dan persiapan matang untuk mencapai hasil optimal. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik siswa, tetapi juga mengembangkan *soft skills* seperti disiplin, kerja sama, dan kepercayaan diri, yang menjadi nilai tambah dalam membangun reputasi sekolah sebagai lembaga pendidikan unggulan.

Pengembangan profesional guru melalui pelatihan yang melibatkan pengawas dinas pendidikan dan yayasan menunjukkan upaya pengembangan sumber daya manusia berkelanjutan dan kolaboratif, dengan dukungan berbagai pihak. Pendekatan ini

²⁵Fred R. David. & David Forest R., *Strategic Management Concepts and Cases: A Competitive Advantage Approach* (England: Pearson Limited, 2017), 33.

²⁶Rena Lestari Muhammad Kristiawan, Dian Safitri, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2017), 3.

sejalan dengan teori kepemimpinan transformasional merupakan teori yang menekankan para pengikutnya untuk berkomitmen pada visi dan sasaran organisasi, memberikan tantangan kepada mereka untuk menjadi pemecah masalah yang inovatif, dan mengembangkan kapasitas pengikutnya melalui pembinaan, bimbingan, dan penyediaan tantangan dan dukungan.²⁷ Kolaborasi antara sekolah, dinas pendidikan, dan yayasan dalam mendukung pelatihan guru juga mencerminkan prinsip kemitraan strategis (*strategic partnership*) yang memperkuat kapasitas institusi secara menyeluruh.²⁸

Strategi pemasaran sekolah melalui kegiatan Gebyar Anak Soleh (Gasmutu) serta sistem afiliasi yang memberikan penghargaan kepada guru yang berhasil merekrut peserta didik baru mencerminkan penerapan konsep pemasaran jasa pendidikan. Pemasaran jasa pendidikan dipahami sebagai proses menawarkan layanan intelektual dan pembinaan karakter secara menyeluruh untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Pendekatan ini menekankan pentingnya branding, promosi kreatif, serta keterlibatan seluruh unsur organisasi. Pelaksanaan lomba yang melibatkan TK di sekitar sekolah tidak hanya berfungsi sebagai media promosi, tetapi juga membangun kedekatan emosional dan kepercayaan masyarakat. Kepuasan orang tua, komunikasi efektif antara guru dan wali murid, serta penguatan nilai religius menjadi faktor penting dalam memperkuat loyalitas dan keberlanjutan lembaga.

Hal ini sesuai dengan teori keunggulan kompetitif, teori keunggulan kompetitif merupakan pemberdayaan sumber daya yang menjadi potensi sebuah organisasi dan diverifikasi kompetitif. Keunggulan sumber daya berfokus pada aspek tertentu yang memberi nilai dan warna berdasarkan kompetensi.²⁹ Teori ini juga menjelaskan di mana reputasi dan akreditasi yang baik memperkuat posisi sekolah dalam persaingan dan membuka peluang pengembangan lebih lanjut. Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang sangat relevan dengan temuan dalam penelitian ini. Penelitian Khanal menemukan bahwa penerapan school-based management yang menekankan partisipasi seluruh elemen sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, staf, hingga orang tua, berkontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja sekolah secara menyeluruh.³⁰

Temuan ini sejalan dengan strategi formulasi partisipatif yang dijalankan di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung, di mana kolaborasi menjadi kunci dalam merumuskan kebijakan dan program strategis. Dari sisi pengelolaan waktu belajar, kajian yang dilakukan oleh Yesil serta penelitian lanjutan oleh Peng *et al.*, menunjukkan bahwa penambahan jam belajar efektif pada mata pelajaran inti berdampak positif terhadap capaian akademik siswa, asalkan diimbangi dengan kualitas instruksi yang baik.³¹ Hal ini memperkuat langkah sekolah dalam menambah jam intensif pelajaran inti sebagai salah satu strategi utama mencapai prestasi akademik

²⁷Roni Harsoyo, "Teori Kepemimpinan Transformasional Bernard M. Bass Dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam," *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 3, no. 2 (2022). 247-262.

²⁸Erika Christine Panggabean, *Modul Pembelajaran: Manajemen Pemasaran Pendidikan* (Tarutung: Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, 2021).

²⁹Sisca Septiani, *Manajemen Mutu Pendidikan* (Serang: PT. Sada Kurnia Pustaka, 2023).

³⁰Shaleen Khanal and Panchali Guha, "Exploring the Relationship between School-Based Management and School Climate Using PISA Data," *Asia Pacific Education* 4, no. 2 (2023): 612-31, <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s12564-023-09846-0>.

³¹Rahmi Hayati, Dian Armanto, and Yessi Kartika, *Kepemimpinan Pendidikan, Jurnal Manajemen Dan Budaya*, vol. 3, 2023, <https://doi.org/10.51700/manajemen.v3i2.450>.

optimal. Aspek pengembangan kompetensi guru juga mendapatkan dukungan kuat dari hasil penelitian Ventista yang menegaskan bahwa pelatihan berkelanjutan dan program professional development guru mampu meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus hasil belajar siswa.³² Hal yang sama ditemukan pula oleh penelitian Khasawneh yang menyoroti pentingnya kolaborasi guru dalam *professional learning communities* (PLCs) untuk mendorong pertumbuhan profesional dan inovasi dalam pembelajaran.³³

Kedua temuan ini sejalan dengan strategi SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung yang secara aktif melibatkan dinas pendidikan dan yayasan dalam penyelenggaraan pelatihan guru, sehingga proses pengembangan sumber daya manusia di sekolah ini bersifat berkelanjutan dan berbasis kemitraan. Di sisi lain, strategi pemasaran sekolah yang dijalankan melalui kegiatan promosi kreatif juga memiliki relevansi dengan hasil penelitian.

Greaves dalam ulasannya menegaskan bahwa branding sekolah, penyelenggaraan even, serta keterlibatan stakeholder merupakan faktor penting dalam memengaruhi pilihan orang tua dan calon peserta didik.³⁴ Hal ini sejalan dengan kegiatan Gebyar Anak Soleh (Gasmutu) dan sistem afiliasi guru di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung, yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana promosi tetapi juga membangun kedekatan emosional dengan masyarakat sekitar. Penelitian yang dilakukan oleh Skallerud mengungkapkan adanya hubungan erat antara reputasi sekolah, kepuasan orang tua, dan loyalitas terhadap lembaga pendidikan.³⁵ Temuan ini menegaskan bahwa reputasi positif sekolah, komunikasi yang efektif dengan orang tua, serta penguatan pendidikan karakter dan nilai agama berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat. Sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya, faktor-faktor tersebut mendukung penerapan manajemen strategis, peningkatan mutu pembelajaran, pengembangan sumber daya manusia, serta penguatan reputasi lembaga guna menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Implementasi Strategis Dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung

Penerapan program pembelajaran inovatif dengan pendekatan *deep learning* mencerminkan implementasi teori pembelajaran konstruktivis yang menekankan pemahaman mendalam dan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah memastikan siswa tidak hanya memahami inti dari sebuah konsep, tetapi juga mampu menghubungkannya dengan konteks praktis yang relevan

³²O.M. Ventista and C. Brown, "Teachers' Professional Learning and Its Impact on Students' Learning Outcomes: Findings from a Systematic," *Social Sciences & Humanities* 8, no. 1 (2023): 100565, <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100565>.

³³Yusra Jadallah Abed Khasawneh et Al, "An Examination of Teacher Collaboration in Professional Learning Communities and Collaborative Teaching Practices," *Journal of Education and E-Learning* 10, no. 3 (2023): 446–52, <https://doi.org/https://doi.org/10.20448/jeelr.v10i3.4841>.

³⁴Agnes Nairn Ellen Greaves, Deborah Wilson, "Marketing and School Choice: A Systematic Literature Review," *Review of Educational Research* 6, no. 15 (2023): 825–61, <https://doi.org/https://doi.org/10.3102/00346543221141658>.

³⁵Kare Skallerud, "School Reputation and Its Relation to Parents' Satisfaction and Loyalty," *International Journal of Educational Management* 25, no. 7 (2011).

dalam kehidupan nyata.³⁶ Pendekatan *deep learning* yang diadopsi sekolah sesuai dengan arahan Dinas Pendidikan dan yayasan, serta didukung oleh pelatihan rutin bagi guru melalui *in-house training* (IHT), menunjukkan komitmen terhadap pengembangan kapasitas guru sebagai faktor kunci keberhasilan implementasi inovasi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori pengembangan profesional berkelanjutan yang menegaskan pengembangan pembelajaran yang meliputi ilmu pengetahuan, keterampilan terbaik, dan penyempurnaan pelaksanaan tugas sehari-hari.³⁷

Penerapan pembelajaran inovatif berbasis *deep learning* dalam penerapan manajemen strategik di SD 1 Muhammadiyah sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutmainnah yang menegaskan bahwa pendekatan *deep learning* mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa serta mendorong pemahaman konseptual yang lebih dalam dibandingkan sekadar hafalan.³⁸ Pengembangan kurikulum yang dilakukan secara dinamis dan partisipatif mencerminkan penerapan teori manajemen kurikulum yang menekankan relevansi dan responsivitas terhadap kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman. Dengan mengadopsi Kurikulum Merdeka, sekolah menyesuaikan materi dan metode pembelajaran agar lebih fleksibel dan berfokus pada pengembangan potensi siswa secara optimal, khususnya dalam aspek literasi dan numerasi. Keterlibatan berbagai pemangku kepentingan guru, staf, orang tua, komite sekolah, dan ahli pendidikan dalam proses evaluasi dan revisi kurikulum mencerminkan prinsip kolaborasi dan partisipasi yang penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan adaptif.³⁹

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Supardi yang menunjukkan bahwa keterlibatan komite sekolah dalam implementasi kurikulum dapat memperkuat dan mempercepat tujuan pendidikan yang lebih baik. Komite sekolah memiliki peranan strategis dalam implementasi kurikulum sehingga kurikulum relevan secara kontekstual dan mencerminkan nilai-nilai lokal serta mampu memberikan umpan balik sosial yang tidak dapat sepenuhnya dijangkau oleh guru dan kepala sekolah secara internal.⁴⁰

Dalam aspek pemasaran dan promosi, SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung menerapkan pendekatan pemasaran pendidikan yang bersifat holistik dan berbasis komunitas. Seluruh unsur sekolah, seperti kepala sekolah, guru, dan tenaga administrasi, dilibatkan dalam penyebaran tautan afiliasi dengan sistem penghargaan bagi guru yang berhasil merekrut peserta didik baru. Strategi ini menjadi inovasi yang efektif untuk memperluas jejaring sekaligus meningkatkan daya tarik lembaga. Selain itu, pemanfaatan media sosial, terutama Instagram, sebagai sarana promosi visual yang interaktif dan mudah dijangkau masyarakat sejalan dengan konsep pemasaran digital yang menekankan pentingnya konten menarik serta keterlibatan audiens dalam

³⁶Santiani Alya Fitriani, "Analisis Literatur: Pendekatan Pembelajaran Deep Learning Dalam Pendidikan," *Kampus Akademik Publisng: Jurnal Ilmiah Nusantara* 2, no. 3 (2025). 56.

³⁷Sujianto, "Pengembangan Profesionalitas Berkelanjutan/Continuing Professional Development (CPD) Guru Bersertifikat Pendidik Di SMK Rumpun Teknologi Se-Malang Raya," *Jurnal Pendidikan Sains* 1, no. 2 (2012). 159-170.

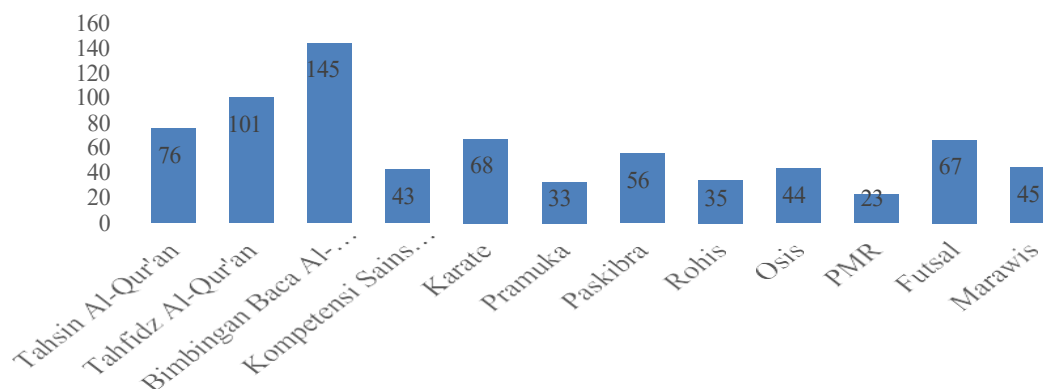
³⁸Aissy Putri Zulkarnaini Nurul Mutmainnah, Adrias, "Implementasi Pendekatan Deep Learning Terhadap Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 1 (2025), <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.23781>.

³⁹Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022).

⁴⁰Ahmad Asrin, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru* (Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2021).

membangun citra positif sekolah.⁴¹ Pertumbuhan jumlah siswa yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan keberhasilan strategi pemasaran ini dalam menarik minat masyarakat dan mempertahankan keberlanjutan sekolah.

Berikut merupakan grafik jumlah peserta didik yang mengikuti program unggulan akademik dan non-akademik yang ada di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung:



Sumber : Dokumentasi SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung

Gambar 1. Program Unggulan di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung

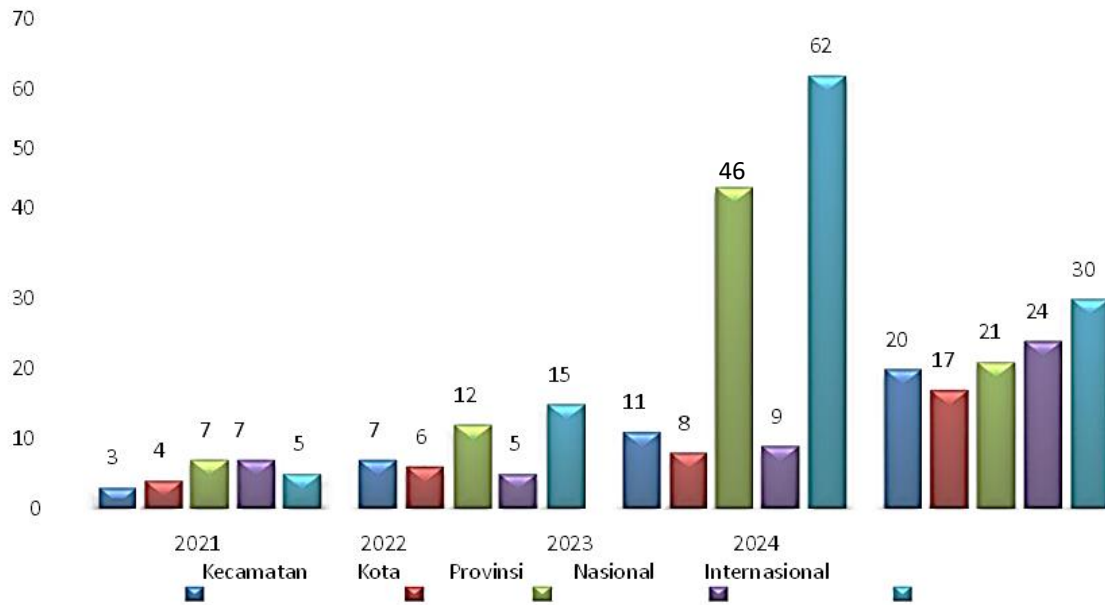
Berdasarkan Gambar 1, peserta didik SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung menunjukkan partisipasi aktif dalam program unggulan akademik dan nonakademik. Pada bidang akademik, Bimbingan Baca Al-Qur'an diikuti 145 peserta didik, Tahfidz 101, Tahsin 76, dan kompetensi sains 43 peserta didik, sedangkan program nonakademik seperti karate dan futsal masing-masing diikuti 68 dan 67 peserta didik. Hal ini mencerminkan komitmen sekolah dalam mengembangkan karakter peserta didik secara holistik sesuai visi membentuk generasi cerdas dan berakhlak Qur'ani. Dari sisi lulusan, dalam empat tahun terakhir (2020–2024) terjadi peningkatan jumlah siswa yang melanjutkan ke SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung, dari 25 menjadi 46 peserta didik, serta banyak diterima di sekolah negeri favorit dan pondok pesantren, yang menunjukkan keberhasilan sekolah dalam menghasilkan lulusan berkualitas.

Dari program unggulan yang diikuti oleh peserta didik, terdapat beberapa prestasi yang dihasilkan oleh peserta didik SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung pada tingkat Kecamatan, Kota, sampai dengan tingkat internasional. Prestasi tersebut tentunya dapat memperkuat citra dan reputasi SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung sebagai lembaga pendidikan berkualitas.

Berdasarkan Gambar 2, prestasi peserta didik SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung mengalami peningkatan signifikan sepanjang 2021–2024, terutama pada tingkat provinsi, nasional, dan internasional. Tahun 2023 terjadi lonjakan besar di tingkat provinsi (46 prestasi), dan pada 2024 capaian internasional meningkat tajam menjadi 30, disusul nasional 24, provinsi 21, kota 17, dan kecamatan 20. Peningkatan ini menunjukkan konsistensi mutu pembinaan akademik dan nonakademik. Dari sisi biaya, SPP yang berkisar Rp4,8 juta hingga Rp6,9 juta dinilai sepadan dengan kualitas

⁴¹Hadiyanto joben , yahya, "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah," *Ability: Journal of Education and Social Analysis*. 3, no. 3 (2022): 22–30, <https://www.pusdikra-publishing.com/index.php/jesa/article/view/671>.

layanan yang diberikan, terbukti dari minat peserta didik baru yang stabil dan cenderung meningkat setiap tahun, sehingga mencerminkan persepsi positif masyarakat terhadap nilai pendidikan yang diperoleh (*value for money*). Selain mengandalkan reputasi, sekolah juga menerapkan strategi promosi digital melalui Instagram, Facebook, YouTube, dan website resmi untuk menampilkan program unggulan, kegiatan ekstrakurikuler, serta prestasi peserta didik. Pemanfaatan media digital ini efektif dalam membangun citra sekolah yang modern dan adaptif, memperluas jangkauan promosi, meningkatkan keterlibatan masyarakat, serta memperkuat kepercayaan publik terhadap mutu pendidikan yang diselenggarakan.



Sumber : Dokumentasi SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung

Gambar 2. Prestasi Akademik SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung

Dari sisi strategi pemasaran pendidikan berbasis komunitas, hasil penemuan dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial, khususnya Instagram, mampu meningkatkan daya tarik sekolah melalui strategi komunikasi pemasaran terpadu.⁴² Hasil penelitian lainnya juga menyimpulkan bahwa penggunaan media sosial sebagai suatu strategi promosi sekolah merupakan langkah yang efektif dan efisien dalam meningkatkan daya tarik sekolah serta jumlah siswa baru.⁴³ Program pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru yang dilaksanakan melalui *In-House Training*, workshop, *Teacher Growth Program*, dan Kelompok Kerja Guru (KKG) sebagai upaya pengembangan sumber daya manusia berkelanjutan dan kolaboratif, dengan dukungan narasumber dari pengawas dinas pendidikan dan yayasan, serta koordinasi yang baik antar bidang di sekolah, program ini memastikan guru terus meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian mereka.

⁴²Ismawati Doembana, Abdul Rahmat, and Muhammad Farhan, *Manajemen Dan Strategi Komunikasi Pemasaran*, Book, 2017.

⁴³Erika Christine Panggabean, *Modul Pembelajaran: Manajemen Pemasaran Pendidikan* (Taruntung: Institut Agama Kristen Negeri Taruntung, 2021).

Pendekatan ini sejalan dengan teori kepemimpinan transformasional merupakan teori yang menekankan para pengikutnya untuk berkomitmen pada visi dan sasaran organisasi, memberikan tantangan kepada mereka untuk menjadi pemecah masalah yang inovatif, dan mengembangkan kapasitas pengikutnya melalui pembinaan, bimbingan, dan penyediaan tantangan dan dukungan.⁴⁴ Teori ini juga menempatkan kepala sekolah sebagai agen perubahan yang memotivasi dan memberdayakan guru untuk berinovasi dan berkembang secara profesional. Hasilnya, lingkungan pembelajaran menjadi lebih dinamis, adaptif, dan mampu meningkatkan mutu pendidikan serta prestasi siswa secara berkelanjutan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kusmayadi yang menemukan bahwa adanya peningkatan keterampilan mengajar setelah dilakukannya *In House Training* dan juga memperkuat kapasitas guru untuk mengimplementasikan inovasi pembelajaran setelah dilakukan IHT.⁴⁵ Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Mustamin menyebutkan bahwa adanya peningkatan kompetensi pedagogik pasca dilakukannya pengembangan kapasitas guru melalui *In-House Training*.

Secara keseluruhan, implementasi strategis di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung menunjukkan integrasi yang kuat antara inovasi pembelajaran, pengembangan kurikulum responsif, pemasaran yang efektif, dan pengembangan profesional guru. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, tetapi juga memperkuat posisi kompetitif sekolah dalam menghadapi tantangan dan peluang di era pendidikan modern.

Evaluasi Strategis Dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung

Evaluasi strategis yang dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung dalam upaya meningkatkan keunggulan kompetitif sekolah merupakan suatu proses yang komprehensif dan sistematis, yang dapat dianalisis melalui berbagai teori manajemen pendidikan dan pemasaran strategis. Pengelolaan pendidikan sendiri merupakan suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerja sama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan menggunakan fungsi-fungsi manajemen agar tercapainya tujuan secara efektif dan efisien.⁴⁶ Dalam lingkup Sekolah Dasar, Manajemen sekolah dasar merupakan bagian dari pembuatan keputusan yang dilakukan bersama atau melalui penerimaan tanggung jawab manajemen spesifik untuk beberapa aspek pekerjaan sekolah dasar. Dalam konteks manajemen pendidikan, evaluasi strategis ini mencerminkan penerapan prinsip-prinsip manajemen mutu dan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) yang menjadi landasan penting dalam

⁴⁴Roni Harsoyo, "Teori Kepemimpinan Transformasional Bernard M. Bass Dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam," *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 3, no. 2 (2022). 247-262.

⁴⁵Komang Trisna Mahartini and Made Adi Nugraha Tristaningrat, "Pengaruh Kualifikasi Akademik Guru Pendidikan Dasar Dalam Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 10, no. 1 (2023): 22–31, <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i1.942>.

⁴⁶Rena Lestari Muhammad Kristiawan, Dian Safitri, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2017).

pengelolaan institusi pendidikan modern. Total *Quality Management* sendiri adalah salah satu kunci yang paling efektif untuk keberhasilan tujuan Pendidikan.⁴⁷

Dalam teori ini juga menekankan pentingnya evaluasi berkelanjutan terhadap seluruh aspek operasional sekolah, mulai dari kualitas pengajaran, kepuasan peserta didik dan orang tua, hingga efektivitas sumber daya manusia dan fasilitas pendukung. Dengan melakukan evaluasi secara rutin dan menyeluruh, SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung mampu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang ada, sehingga dapat merumuskan strategi perbaikan yang tepat sasaran dan relevan dengan kebutuhan peserta didik serta tuntutan perkembangan zaman.

Evaluasi strategis berkaitan erat dengan teori manajemen strategis, Manajemen strategis merupakan seni dan ilmu merumuskan, menerapkan, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsi yang memungkinkan suatu organisasi mencapai tujuannya.⁴⁸ Dari teori tersebut dalam melakukan evaluasi strategis dapat dilakukan dengan model SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) misalnya, memberikan kerangka kerja bagi sekolah untuk mengevaluasi kondisi internal seperti kualitas guru, kurikulum, dan fasilitas, serta faktor eksternal seperti persaingan dengan sekolah lain, kebutuhan masyarakat, dan perkembangan teknologi pendidikan. Dengan demikian, evaluasi strategis yang dilakukan tidak hanya bersifat evaluasi kinerja semata, tetapi juga sebagai alat untuk merumuskan strategi yang dapat memperkuat posisi kompetitif sekolah di pasar pendidikan.

Evaluasi yang dilakukan oleh SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung mencerminkan penerapan konsep pemasaran pendidikan yang holistik dan berorientasi pada pelanggan (*customer-oriented marketing*). Jika dikaitkan dengan teori pemasaran jasa pendidikan, pemasaran jasa pendidikan adalah suatu proses menawarkan mutu layanan intelektual dan pembentukan watak secara menyeluruh baik menggunakan bantuan produk fisik maupun tidak, untuk memenuhi kebutuhan konsumen (peserta didik).⁴⁹ Evaluasi terhadap efektivitas strategi pemasaran dan promosi yang dilakukan sekolah, seperti peningkatan jumlah pendaftar dan pengisian kelas yang optimal, menunjukkan bahwa sekolah berhasil membangun citra positif dan kepercayaan masyarakat melalui branding yang konsisten, komunikasi yang efektif, serta keterlibatan seluruh elemen sekolah dalam proses promosi.

Evaluasi strategis ini juga mencakup aspek pengelolaan sumber daya manusia, khususnya dalam hal evaluasi kinerja guru berdasarkan umpan balik peserta didik. Pendekatan ini sejalan dengan teori pengembangan profesionalisme guru, pengembangan profesional guru bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Tanpa partisipasi aktif guru, pendidikan menjadi tidak berarti, materi, dan esensinya

⁴⁷Arie Wibowo Khuriniawan et al., "Analysis of the Effect of School Governance and Total Quality Management on the Effectiveness of Vocational School-Based Enterprise" 1, no. 1 (2020): 1–9, <https://doi.org/10.31098/ic-smart.v1i1.20>.

⁴⁸Fred R. David. & David Forest R., *Strategic Management Concepts and Cases: A Competitive Advantage Approach* (England: Pearson Limited, 2017).

⁴⁹Erika Christine Panggabean, *Modul Pembelajaran: Manajemen Pemasaran Pendidikan* (Tarutung: Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, 2021).

akan hilang, yang menekankan pentingnya refleksi diri dan evaluasi berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.⁵⁰

Dengan melibatkan peserta didik sebagai sumber umpan balik, sekolah memperoleh data yang autentik dan relevan untuk mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu diperbaiki dalam proses pengajaran. Hal ini mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*) dan mendorong guru untuk terus mengembangkan kompetensi pedagogik dan profesionalnya. Evaluasi kesesuaian visi dan misi sekolah dengan perkembangan pendidikan dan kebutuhan masyarakat merupakan bagian dari manajemen strategis yang memastikan bahwa arah dan tujuan institusi tetap relevan dan adaptif terhadap perubahan lingkungan. Proses evaluasi dan pembaruan visi misi secara berkala dan menekankan pentingnya keterlibatan dan komitmen seluruh anggota organisasi dalam menghadapi dinamika eksternal dan internal.

Secara keseluruhan, evaluasi strategis yang dilakukan oleh SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung tidak hanya berfungsi sebagai alat pengukuran kinerja, tetapi juga sebagai fondasi bagi pengambilan keputusan strategis yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan sumber daya manusia, dan penguatan posisi kompetitif sekolah. Pendekatan yang integratif dan berkelanjutan ini mencerminkan pemahaman yang mendalam terhadap teori-teori manajemen pendidikan dan pemasaran strategis, sehingga mampu menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dalam menghadapi tantangan dan peluang di dunia pendidikan yang semakin dinamis.

Tabel 1 Temuan Penelitian Dalam Tabel Tematik

No	Strategis	Implementasi di Sekolah	Dampak	Keterkaitan Teori
1	Formulasi Partisipatif	Pelibatan stakeholder dalam perencanaan	Komitmen kolektif meningkat	<i>School-Based Management</i>
2	Pengelolaan Waktu Belajar	Penambahan jam pelajaran inti	Prestasi akademik meningkat	<i>Time Management in Learning</i>
3	Pengembangan Guru	Pelatihan berkelanjutan & kolaborasi	Kualitas pembelajaran meningkat	<i>Transformational Leadership</i>
4	Pemasaran Berbasis Komunitas	Gasmutu & afiliasi guru	Peningkatan jumlah pendaftar	<i>Marketing of Education Services</i>
5	Evaluasi Berkelanjutan	Monitoring kinerja & kepuasan orang tua	Perbaikan mutu berkelanjutan	<i>Continuous Improvement</i>
6	Kepemimpinan Kolegial	Kolaborasi dalam pengambilan keputusan	Organisasi lebih adaptif	<i>Collaborative Leadership</i>
7	Kurikulum Deep Learning	Pembelajaran kontekstual partisipatif	Pemahaman siswa lebih mendalam	<i>Constructivist Learning Theory</i>

Sumber: Hasil olah data peneliti

Berdasarkan hasil penelitian, terlihat adanya pola hubungan yang kuat antara implementasi program strategis dengan peningkatan daya saing sekolah. Peningkatan intensitas program unggulan, seperti penambahan jam pelajaran inti, pelatihan guru berkelanjutan, dan penyelenggaraan kegiatan promosi berbasis komunitas (Gasmutu), menunjukkan korelasi positif terhadap peningkatan jumlah pendaftar setiap tahunnya.

⁵⁰Endang Wuryandini Santoso, Eko Budi, Murniati, Ngurah Ayu Nyoman, "Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru," *JIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 6, no. 2 (2023): 768–73.

Hal ini mengindikasikan bahwa strategi yang terintegrasi tidak hanya berdampak pada aspek akademik, tetapi juga pada persepsi dan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas sekolah. Terdapat kecenderungan bahwa sekolah yang secara konsisten mengembangkan kapasitas guru dan menjaga komunikasi efektif dengan orang tua memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap loyalitas dan promosi dari mulut ke mulut (*word of mouth*). Tren ini memperkuat bahwa keunggulan kompetitif tidak hanya dibangun melalui hasil akademik semata, tetapi melalui sinergi antara kualitas layanan, reputasi institusi, dan keterlibatan social.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan tentang Pengelolaan Lembaga Pendidikan Unggul, maka dapat diambil kesimpulan yaitu, Formulasi strategis di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung dilakukan secara sistematis dan partisipatif dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan, mulai dari kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, hingga orang tua. Pendekatan ini sejalan dengan teori manajemen strategis yang menempatkan seluruh elemen sekolah sebagai aktor utama dalam pengambilan keputusan. Strategi peningkatan mutu pendidikan melalui pengelolaan waktu belajar yang efektif dan persiapan kompetisi yang terstruktur berhasil meningkatkan prestasi akademik dan soft skills siswa.

Implementasi strategi di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung menekankan pembelajaran inovatif berbasis *deep learning* yang mendorong pemahaman mendalam dan partisipasi aktif siswa. Kurikulum yang dinamis, termasuk penerapan Kurikulum Merdeka, memastikan relevansi pembelajaran. Strategi pemasaran berbasis komunitas, pemanfaatan media sosial, serta pengembangan profesional guru secara berkelanjutan turut memperkuat kualitas pembelajaran dan daya saing sekolah.

Evaluasi strategis yang dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung mencerminkan penerapan prinsip manajemen mutu dan perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan pendidikan. Evaluasi meliputi aspek kinerja guru berdasarkan umpan balik peserta didik, kepuasan orang tua, serta kesesuaian visi dan misi sekolah dengan perkembangan pendidikan dan kebutuhan masyarakat. Pendekatan evaluasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pengukuran kinerja, tetapi juga sebagai dasar pengambilan keputusan strategis yang responsif dan adaptif. Evaluasi strategis ini mendukung peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan sumber daya manusia, dan penguatan posisi kompetitif sekolah secara berkelanjutan dalam menghadapi dinamika dunia pendidikan.

Penelitian ini memberikan kontribusi praktis dan teoretis dalam pengembangan manajemen strategis pendidikan Islam. Secara praktis, temuan ini menawarkan model implementatif bagi sekolah dalam membangun keunggulan kompetitif berbasis nilai institusi, pelayanan, dan kualitas berkelanjutan. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya kajian pengelolaan pendidikan dengan mengintegrasikan konsep keunggulan kompetitif dan kepemimpinan kolejial dalam konteks pendidikan dasar.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, di antaranya penggunaan studi kasus tunggal sehingga generalisasi temuan masih terbatas, serta dominasi perspektif internal organisasi yang belum sepenuhnya mencerminkan pandangan eksternal. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan studi komparatif antar sekolah, khususnya dalam jaringan sekolah Muhammadiyah, serta menggunakan pendekatan

kuantitatif atau *mixed methods* guna mengukur secara lebih objektif pengaruh strategi manajemen terhadap capaian hasil belajar dan daya saing institusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. Metode Penelitian Kualitatif. CV Syakir Media Press, 2021.
- Al-Qur'an. Q.S. Al-Baqarah 2:148.
- Arifudin, Opan, Rahman Tanjung, and Yayan Sofyan. "Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi." In Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi, 177. 2020.
- Baharuddin. "Penguatan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS)." Jurnal Idaarah 1, no. 1 (n.d.): 14–22.
- Bashori. "Strategi Kompetitif Dalam Lembaga Pendidikan." Tadris: Jurnal Pendidikan Islam 12, no. 2 (2017): 1–20.
- Basyit, Abdul. "Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Islam." Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam 17, no. 1 (2018): 187–210. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v17i1.8102>.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." Humanika 21, no. 1 (2021): 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- Hamzah, Amir. Metode Penelitian & Pengembangan: Research and Development Uji Produk Kuantitatif Dan Kualitatif Proses Dan Hasil. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019.
- Kementerian Agama RI. Al Qur'an Dan Terjemahnya (Tafsir Kementerian Agama RI). Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2023. <https://quran.kemenag.go.id/>.
- Kholis, Nur. "Manajemen Strategi Pendidikan: (Formulasi, Implementasi Dan Pengawasan)." November (2014): 172.
- Kusumaningrum, Hesti. "Strategi Manajemen Untuk Keunggulan Kompetitif Di Bidang Pendidikan." Student Scientific Creativity Journal 1, no. 3 (2023): 414–23.
- Lidan, April. Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan. Medan: UMSU Press, 2023.
- Nurhidayah. "Manajemen Strategi Bersaing Sekolah Dasar Swasta." Jurnal Program Studi PGMI 11, no. 4 (2024): 13–32.
- Pengantar Manajemen Strategik. Jayapangus Press Books, 2018. <http://jayapanguspress.org>.
- Presiden Republik Indonesia. "Undang-Undang (UU) Tentang Sistem Pendidikan Nasional." 2003.
- Rahmanto, Ahmad. Manajemen, Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah. Semarang: Penerbit Cahya Ghani Recovery, 2022.
- Ramdani, Muhammad. "Penerapan Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan." Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam 5, no. 1 (2023): 15–25.
- Septiani, Sisca. Manajemen Mutu Pendidikan. Serang: PT. Sada Kurnia Pustaka, 2023.

- Setiawati, Fenty. "Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan." *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan* 30, no. 1 (2020): 57–66.
- Setyaningsih, Dwi. "Implementasi Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Pedagogika* 13, no. 1 (2022): 24–34. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v13i1.1221>.
- Simanjuntak, Harlen. *Mutu Pendidikan Untuk Jenjang Sekolah Dasar*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta CV, 2013.
- Susanto, Dedi. *Isu-Isu Global Dalam Manajemen Pendidikan Islam*. Riau: Dotplus Publisher, 2022.
- Susilawati, Nora. "Merdeka Belajar Dan Kampus Merdeka Dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Humanisme." *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 3 (2021): 203–19. <https://doi.org/10.24036/sikola.v2i3.108>.
- Syukri, Makmur. "Kualitas Pendidikan Dan Keunggulan Kompetitif." *Journal on Education* 6, no. 2 (2024): 11738–47.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen. Bandung: Citra Utama, 2007.
- Yusuf, Muhammad. "Strategi Manajemen Perubahan Pola Pikir SDM Guna Menghadapi Persaingan Era Industri 4.0 Pada Industri Manufaktur." *Seminar Nasional Dan The 6th Call for Syariah Paper Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2019, 648–64.